

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Nyeri kepala yang disebut *Migrain* adalah nyeri kepala dengan serangan nyeri yang berlangsung 4 – 72 jam. Nyeri biasanya unilateral, sifatnya berdenyut, intensitas nyerinya sedang sampai berat dan diperhebat oleh aktivitas, dan dapat disertai mual muntah, fotofobia dan fonofobia (Prada, 2011).

Data di Indonesia menunjukkan angka kejadian nyeri kepala di Medan sebesar 18,26 % pada perempuan dan 14,87 % pada laki-laki. Sedangkan di Jakarta sebesar 52,5 % pada perempuan dan 35,8 % pada laki-laki (Zuraini *et al.*, 2005).

Nyeri kepala ini diakibatkan oleh karena pembuluh darah yang menuju otak mengalami vasokonstriksi yang disebabkan oleh karena adanya peningkatan kadar serotonin dan kemudian mengalami vasodilatasi (Funaidi, 2013). Proses tersebut mempunyai kontribusi pada aktivasi *nervus trigeminus* yang merupakan divisi pertama dari *nervus ophthalmicus*. Untuk mengatasi permasalahan nyeri ini, peneliti menggunakan penanganan fisioterapi dengan menggunakan manipulasi *nervus ophthalmicus*.

Manipulasi *nervus ophthalmicus* adalah penanganan dengan menggunakan manipulasi pada *nervus ophthalmicus* dan percabangannya, berupa gerakan *gliding* untuk kasus intrakranial seperti *migrain*, *headache* dan *sinusitis* (Barral 2009). Manipulasi *nervus ophthalmicus* sendiri memiliki efek pada pembuluh darah kecil didalam saraf (*vasa nervorum*), mengurangi tekanan intraneural, mengurangi respon *nociceptive* dari *nervi nervorum* (Barral, 2009).

Gerakan *gliding* pada manipulasi ini memicu perbaikan suplai pembuluh darah dan tercapainya transpotasi nutrisi didalam pembuluh darah dan menghambat pelepasan substansi P sehingga nyeri berkurang (Butler *et al.*, 1991). Pemberian manipulasi *nervus ophthalmicus* diberikan untuk mencegah penderita dari ketergantungan obat-obatan pereda nyeri, yang memicu terjadinya gangguan komplikasi lain.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh manipulasi *nervus ophthalmicus* terhadap penurunan nyeri pada penderita kepala?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui adanya pengaruh manipulasi *nervus ophthalmicus* terhadap penurunan nyeri pada penderita nyeri kepala.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan serta pengembangan dalam bidang Fisioterapi *Neuromuscular*, tentang pengaruh manipulasi *nervus ophthalmicus* pada penderita nyeri kepala.

## 2. Praktis

Dapat diaplikasikan untuk penderita nyeri kepala kedepannya, untuk manajemen penurunan nyeri pada penderita nyeri kepala serta bisa dijadikan dasar penelitian selanjutnya.